

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mendapatkan gambaran faktor lingkungan dan perilaku masyarakat berkaitan dengan kejadian DBD di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu Tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018:86). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota keluarga di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu sebanyak 1.177 KK yang tersebar di 3 Dusun yaitu Dusun I Margakaya sebanyak 519 KK, Dusun II Danau sebanyak 400 KK, Dusun III Karang Kembang sebanyak 258 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018:86).

Penentuan besarnya sampel dengan menggunakan rumus *slovincs*.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besaran Populasi

n = Besaran Sampel

d^2 = Tingkat Kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 90% (0,1%)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{1.177}{1 + 1.177 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.177}{1 + 11,77}$$

$$n = \frac{1.177}{12,77}$$

$$n = 92,16 = 93$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 93 KK di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 93 KK di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu. Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan tingkat dusun di Pekon Margakaya, sebagai berikut:

$$\text{Sampel dusun} = \frac{\text{Populasi kk di dusun}}{\text{seluruh populasi}} \times \text{Seluruh sampel}$$

$$\text{Sampel dusun I Margakaya} = \frac{519}{1.177} \times 93 \text{ kk}$$

$$= 41 \text{ KK}$$

$$\text{Sampel dusun III Danau} = \frac{400}{1.177} \times 93 \text{ kk}$$

$$= 32 \text{ KK}$$

$$\text{Sampel dusun II Karang Kembang} = \frac{258}{1.177} \times 93 \text{ kk}$$

$$= 20 \text{ KK}$$

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) (Aini dan Inayah, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu faktor lingkungan luar rumah (keberadaan tempat penampungan air pada : lubang pohon, pot bunga, bak/ember, ban bekas, dll), faktor lingkungan dalam rumah (keberadaan tempat penampungan air pada : bak mandi/wc, tempat minum hewan peliharaan, vas bunga, tempat pembuangan air kulkas/dispenser dan keberadaan kawat kasa pada ventilasi rumah), dan perilaku masyarakat (kegiatan PSN 3M Plus : menguras dan menyikat tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas, kebiasaan menggantung pakaian dalam rumah dan menabur bubuk abate pada tempat penampungan air)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian DBD di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada responden dengan menggunakan kuesioner dan *checklist*. Data primer digunakan untuk mendapatkan hasil dari variabel yang akan diteliti seperti faktor lingkungan luar rumah dan faktor lingkungan dalam rumah pengumpulan data dengan menggunakan *checklist*, sedangkan faktor perilaku masyarakat (PSN 3M Plus) pengumpulan data menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berasal dari instansi terkait seperti dinas kesehatan dan puskesmas. Yang termasuk data sekunder antara lain: data demografi, kelurahan, laporan kasus bulanan dan tahunan puskesmas serta profil puskesmas.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi oleh peneliti.

- a. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner.
- b. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bias penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dengan pengamatan secara langsung menggunakan *checklist*.

3. Alat Pengumpul Data

- a. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berkaitan dengan kejadian DBD di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu.
- b. *Checklist* adalah alat ukur untuk melakukan observasi atau untuk melihat faktor lingkungan rumah berkaitan dengan kejadian DBD di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu.

- c. Dokumentasi adalah gambar atau foto-foto yang didapat dari fakta di lapangan yang ada pada saat dilakukannya penelitian yang menggambarkan faktor lingkungan dan perilaku masyarakat berkaitan dengan kejadian DBD di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu.

4. Proses Pengambilan Data

Agar proses pengambilan data baik wawancara maupun observasi dari awal hingga akhir dapat berjalan dengan lancar, maka terdapat beberapa proses pengambilan data sebagai berikut.

- 1) Setelah mendapatkan izin dari pihak Puskesmas dan Desa/Kelurahan, maka dapat dimulai melakukan penelitian mendatangi rumah responden dengan berpedoman pada alat ukur yang ada (lembar kuesioner dan *checklist*).
- 2) Memperkenalkan diri, meminta izin dan menjelaskan maksud tujuan penelitian, serta hal-hal apa saja yang akan diteliti dan digali informasinya kepada responden.
- 3) Dalam melakukan penelitian ditemani oleh teman.
- 4) Meminta izin untuk mendokumentasikan setiap kegiatan pada saat pengambilan data guna dijadikan dokumen pendukung dalam penelitian ini.
- 5) Peneliti melakukan wawancara kepada responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan melalui instrument kuesioner dan *checklist*.

- 6) Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terkait hal-hal yang ditanyakan untuk mengetahui keakuratan jawaban responden terhadap fakta yang sebenarnya.
- 7) Memperbaiki jawaban responden apabila terdapat jawaban yang tidak sesuai fakta.
- 8) Mengecek kembali apabila masih terdapat data yang belum terjawab untuk meminimalisir informasi yang belum lengkap.
- 9) Mengucapkan terimakasih setelah wawancara dan observasi selesai dan meminta disediakan waktu lagi jika ada informasi yang belum lengkap.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual, data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan analisa persentase yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi hasil dari pengumpulan data kuesioner dan *checklist* yang kemudian dipresentasikan. Data yang telah dikumpulkan tersebut diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menyunting data (*editing*) yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan data yang ada dalam *checklist* dan kusioner, apakah jawabannya sudah lengkap, jelas dan relevan.
- b. Pemberian kode (*Coding*) yaitu kegiatan pemberian kode pada semua data yang diperoleh, kemudian diterjemahkan kedalam bentuk

angka untuk mempermudah proses pengolahan data serta agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahannya.

- c. Membersihkan data (*cleaning*) yaitu kegiatan membersihkan data dan untuk mengecek kembali data yang telah di-entry apabila ada kemungkinan terjadinya kesalahan.
- d. Mengelompokkan data (*Tabulating*) yaitu kegiatan dalam mengelompokkan jawaban – jawaban/data yang diperoleh dari responden secara teliti dan teratur, dihitung dan dijumlahkan kemudian dibuat dalam bentuk tabel lalu diuraikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dalam bentuk tabel frekuensi kemudian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi berguna. Dengan menggunakan alat bantu SPSS yang akan disajikan dalam bentuk narasi disertai tabel distribusi frekuensi.